

## ANALISIS PIUTANG TERHADAP LIKUIDITAS PERUSAHAAN

Ita Nur Rahmawati  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Totalwin Semarang

### ABSTRACT

*Analysis and Collection of Accounts Receivable Accounts Receivable Turnover on Corporate Liquidity at CV.JI Semarang, this study aims to determine the level of turnover and the collection of accounts receivable against the debtor that occurred in 2011, 2012 and 2013. Liquidity So the company can be found at any period of development. This research used to collect financial statements consisting of the balance of the year 2011, 2012 and 2013. Analytical tool used in this study is the accounts receivable turnover, collecting receivables and liquidity. Data collection techniques used in the study were interviews with company directors and administrative staff of one of the debtor company experienced problems in payment.*

*The results of the analysis can be drawn that the company is less efficient in running their business. It can be seen that the development and collection of accounts receivable turnover tends to decline during the years 2011, 2012, and 2013. This is due to the company's ability to manage its accounts receivable less well and always has decreased and the increase from year to year. From the analysis above it can be concluded that the company was not able to maintain stable liquidity (ability) in the company's financial management. So in the last year of the study, in 2013 the company threatened bankruptcy because of capital related to doubtful accounts is too high.*

*Keywords: Accounts Receivable Turnover, Receivables Collection and Liquidity*

### PENDAHULUAN

Kebijakan penjualan kredit merupakan salah satu kebijakan yang strategis dalam melakukan penjualan, meskipun selanjutnya akan memunculkan piutang pada neraca perusahaan. Piutang merupakan unsur aktiva lancar yang raltif mudah dicairkan dan likuiditas merupakan cerminan kinerja keuangan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. (Manurung, 2012)

CV. JI Semarang merupakan salah satu perusahaan yang

berkembang dalam bidang perdagangan umum. Perusahaan ini menerapkan system pembayaran dalam bentuk tunai maupun kredit, dimana prosentase pembayaran kredit lebih besar dibandingkan pembayaran tunai yakni 70% untuk pembayaran kredit dan 30% untuk pembayaran tunai. Pada saat ini CV. JI Semarang tidak menerapkan system pembayaran piutang sesuai syarat pembayaran yang berlaku yakni 30 hari, melainkan hanya menggunakan perjanjian antar kedua belah pihak, yakni antara

perusahaan dengan pembeli tanpa adanya jatuh tempo yang pasti/jelas, serta tanpa adanya sanksi karena melanggar perjanjian tersebut. Kondisi yang demikian akan menghambat perputaran piutang dan pengumpulan piutang yang akan mempengaruhi efektifitas dan efisiensi pengelolaan piutang. Menentukan tanggal jatuh tempo sangat diperlukan untuk mengkalsifikasikan piutang – piutang mana saja yang belum jatuh tempo dan yang sudah lewat jatuh tempo.

Semakin banyak waktu jatuh tempo yang melewati jadwal jatuh tempo yang telah dibuat dapat mengakibatkan keterlambatan CV. JI Semarang dalam melakukan pengumpulan piutang-piutang yang ada, sehingga daftar piutang tak tertagih semakin banyak. Hal ini juga akan mempengaruhi kondisi keuangan saat ini dan waktu mendatang serta akan mempengaruhi likuiditas perusahaan, dimana likuiditas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan di dalam memenuhi kewajiban-kewajiban financial jangka pendek yang harus segera dipenuhi.

#### TELAHAH PUSTAKA

Perputaran piutang dilakukan untuk mengukur aktifitas dari piutang. Semakin tinggi tingkat perputaran piutang suatu perusahaan, semakin baik pengelolaan piutangnya. Tingkat perputaran piutang dapat ditingkatkan dengan jalan memperketat kebijaksanaan penjualan kredit.

Riyanto (2001) mengemukakan bahwa tinggi rendahnya *receivable turnover*

mempunyai efek langsung terhadap besar kecilnya dana yang diinvestasikan dalam piutang. Makin tinggi *turnover*, berarti makin cepat perputarannya yang berarti makin pendek waktu terikatnya dana dalam piutang. Sehingga untuk mempertahankan *net credit sales* tertentu dengan naiknya *turnover* dibutuhkan jumlah dana lebih kecil untuk diinvestasikan dalam piutang. Sehingga dengan jumlah dana lebih kecil perusahaan masih bisa menjaga likuiditasnya.” Sedangkan menurut Munawir (2002) “Piutang yang terlalu besar dapat merugikan perusahaan karena modal kerja yang tertanam pada piutang terlalu besar akan mengakibatkan berkurangnya likuiditas perusahaan.”

Pengumpulan piutang merupakan rata-rata hari yang diperlukan untuk merubah piutang menjadi kas. Pengumpulan piutang merupakan piutang rata-rata dibagi penjualan kredit menurut Husnan (2002). Sedangkan Menurut Abdullah (1995) “Pengumpulan piutang awal periode 360 hari akan dapat mengetahui efisiensi dana yang tertanam dalam piutang yang akan dapat mempengaruhi likuiditas perusahaan pada *cash ratio* yang akan digunakan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek”. Sedangkan menurut Sartono (1997) “Pengumpulan piutang dan perputaran piutang keduanya saling berhubungan dan sangat mempengaruhi likuiditas perusahaan.”

Dalam pengumpulan piutang yang periodenya terlalu tinggi berarti kebijakan kredit terlalu bebas, akibatnya investasi dalam piutang menjadi terlalu besar serta keuntungan menurun. Periode

pengumpulan piutang terlalu pendek berarti kebijakan kredit terlalu ketat maka kemungkinan perusahaan akan memperoleh keuntungan. Untuk itu standar kredit perlu dilonggarkan agar pemenuhan kewajiban jangka pendek akan tepat pada waktunya.

### **Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas Perusahaan**

Husnan (2002) menyatakan bahwa perputaran piutang merupakan analisis untuk mengukur berapa cepat piutang tersebut dilunasi dalam satu tahun. Perputaran piutang tersebut dengan penjualan kredit dibagi dengan piutang. Sedangkan Munawir (1995) mengatakan bahwa perputaran piutang yang *rationya* makin tinggi menunjukkan dana yang tertanam dalam piutang rendah, dan akan dapat mempengaruhi likuiditas perusahaan.

### **Pengaruh Pengumpulan Piutang Terhadap Likuiditas Perusahaan.**

Husnan (2002) mengatakan bahwa pengumpulan piutang merupakan rata-rata hari yang diperlukan untuk merubah piutang menjadi kas. Pengumpulan piutang merupakan piutang rata-rata dibagi penjualan kredit. Hal ini apabila piutang awal tahun sangat rendah dibandingkan piutang akhir tahun. Sedangkan Abdullah (1995) mengatakan bahwa dalam pengumpulan piutang awal periode 360 hari akan dapat mengetahui efisiensi dana yang tertanam dalam piutang yang akan dapat mempengaruhi likuiditas perusahaan pada *cash ratio* yang akan digunakan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.

### **METODE PENELITIAN**

Metode pada penelitian ini,

pada dasarnya adalah untuk mengembangkan teori dan pemecahan masalah melalui analisa yang sistematis, dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif yaitu metode yang bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang telah berlangsung pada saat terjadi penelitian dan memeriksa sebab atau gejala yang terjadi di perusahaan.

Pada penelitian ini mengambil sample pada laporan keuangan CV.JI Semarang dari tahun 2011, 2012 dan 2013.

Perputaran piutang merupakan faktor penting bagi perusahaan, maka dari itu harus dicermati dengan baik karena menyangkut kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban-kewajibannya. Pengumpulan data dilakukan dengan studi kepustakaan yaitu penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mempelajari buku-buku dan jurnal. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan alat (instrumen) pengumpul data utama, karena peneliti adalah manusia dan hanya manusia yang dapat berhubungan dengan responden atau objek lainnya, serta mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Perputaran Piutang dan Pengumpulan Piutang di CV.JI Semarang. Piutang terjadi karena penjualan barang dan jasa tersebut dilakukan secara kredit pada umumnya. Dilakukan untuk memperbesar penjualan tetapi disisi lain peningkatan piutang juga dibutuhkan penambahan pembiayaan, biaya untuk analisis kredit dan penagihan piutang serta kemungkinan piutang yang macet

tidak dapat ditagih. Perputaran piutang merupakan periode terikatnya modal dalam piutang yang tergantung kepada syarat pembayarannya. Makin lunak atau makin lama syarat pembayarannya berarti makin lama modal terikat pada piutang yang berarti bahwa tingkat perputarannya selama periode tertentu adalah makin rendah. Nilai dari perputaran piutang tergantung dari syarat pembayaran piutang tersebut. Kebijakan pengumpulan piutang suatu perusahaan merupakan prosedur yang harus diikuti dalam mengumpulkan piutang – piutang bilamana sudah jatuh tempo merupakan definisi dari pengumpulan piutang.

Perputaran Piutang yang terjadi di CV. JI Semarang dikarenakan adanya Penjualan Kredit, dalam hal ini transaksi penjualan dalam CV. JI Semarang ditandai atau diawali dari adanya permintaan dari masing-masing toko atau konsumen untuk meminta barang yang diperlukan kepada Sales Marketing yang kemudian sales marketing mengecek persediaan barang tersebut melalui data persediaan yang ada di dalam komputer dan persediaan asli dalam gudang, jika persediaan barang yang diinginkan tidak sesuai quantity permintaan konsumen, maka secara otomatis fungsi pembelian akan membuat surat permintaan pembelian barang yang akan diotorisasi oleh kepala bagian pembelian kemudian akan dilakukan pemesanan kepada pemasok sesuai barang yang dipesan. Pesanan dari toko atau konsumen ditulis dalam surat pesanan yang selanjutnya diberikan pada manager marketing untuk dibuat surat jalan dan faktur oleh bagian penagihan.

Perputaran piutang yang ada di CV. JI Semarang menggunakan syarat pembayaran  $2/14, n/30$  artinya setiap pembayaran yang dilakukan toko atau konsumen sebelum jatuh 14 hari maka akan diberikan potongan harga sebesar 2%, jika pembayaran melewati 14 hari atau lebih potongan harga tidak berlaku. Berdasarkan Laporan Keuangan CV. JI Semarang pada tahun 2011 Piutang mencapai nominal Rp235.952.350,- dalam periode Desember 2011. Hal itu dikarenakan adanya pergantian direksi baru sehingga perusahaan meminimalisirkan terjadinya piutang tak tertagih serta diimbangi dengan pengumpulan piutang yang cukup baik. Jumlah pemasukan dan pengeluaran yang stabil saat itu mengakibatkan keuangan perusahaan mengalami kestabilan keuangan karena modal yang terkait dalam piutang tak tertagih tidak terlalu besar.

Laporan Keuangan CV. JI Semarang tahun 2012 lebih baik dari tahun sebelumnya. Piutang pada periode ini mencapai Rp 455.781.890,- naik  $\pm 35\%$  dari piutang dari tahun sebelumnya. Hingga pada pertengahan tahun 2012 kestabilan keuangan perusahaan masih baik, namun semakin bertambah modal yang terkait pada piutang tak tertagih pada akhir tahun 2012 saat adanya beberapa perusahaan kontraktor yang mengalami pailit karena proyek yang ditanganinya mengalami kendala. Sehingga pada Laporan Keuangan CV. JI Semarang pada tahun 2013 mencapai titik nominal piutang tinggi bagi perusahaan yaitu mencapai angka 1.294.073.911. Hal juga dikarenakan karena pada periode ini CV. JI

Semarang mengalami peningkatan pemasukan barang yang diharuskan untuk mendistribusikan barang itu secepatnya, secara otomatis perusahaan menambah volume penjualan kredit pada toko atau konsumen seperti kontraktor dan proyek-proyekitu menyebabkan perusahaan mengalami kesulitan keuangan karena modal yang terkait pada piutang tak tertagih terlalu tinggi.

Hal ini memungkinkan perusahaan tidak dapat menyelesaikan kewajiban – kewajiban jangka pendek. Pada periode ini perusahaan menggunakan syarat pembayaran 2/14, n/30 untuk konsumen dan toko dalam pengambilan jumlah rata-rata. Namun tidak adanya ketegasan mengenai termin pembayaran juga menyebabkan tingginya perputaran piutang dan rendahnya pengumpulan piutang pada periode ini.

Tabel 1  
Perputaran Piutang Periode 2011-2013

Tahun	Perputaran Piutang
2011	1.25 kali
2012	1.43 kali
2013	1.79 kali

Sumber : Laporan keuangan (diolah)

Berdasarkan Tabel 1 tersebut menunjukkan perputaran piutang pada perusahaan semakin lama semakin meningkat. Dalam menyelesaikan kendala tersebut saat ini CV. JI Semarang memperketat perputaran piutang tak tertagih serta pengumpulan piutang pada tiap toko atau konsumen terutama perusahaan kontraktor. Berlakunya penjualan Cash pada proyek-proyek dan perusahaan kontaktor mengurangi terjadinya perputaran piutang yang tinggi. Syarat

pembayaran saat ini hanya digunakan untuk penjualan kredit terhadap toko atau konsumen dalam pengambilan rata-rata.

Pengumpulan piutang yang dilakukan CV. JI Semarang, yaitu dengan cara :

1. Melalui Fax atau Email

Dalam hal ini Bagian Keuangan CV. JI Semarang mengkonfirmasi kepada toko atau konsumen melalui fax/email mengenai jumlah pembayaran, untuk selanjutnya pembayaran dilakukan dengan cara transfer antar rekening Bank.

2. Melalui Telepon

Dalam hal ini Bagian Keuangan CV. JI Semarang mengkonfirmasi kepada toko atau konsumen melalui telepon mengenai jumlah pembayaran, untuk selanjutnya pembayaran akan dilakukan dengan cara transfer antar rekening Bank.

3. Kunjungan Personal

Pembayaran piutang oleh toko atau konsumen pada saat kunjungan personal Sales Marketing juga digunakan sebagai teknik pengumpulan piutang di CV. JI Semarang.

Pengumpulan piutang yang dilakukan CV. JI Semarang jika pembayaran toko atau konsumen apabila sudah melewati tanggal jatuh tempo yang telah ditentukan, yaitu :

1. Melalui Telepon

Dalam hal ini Bagian Keuangan CV. JI Semarang mengkonfirmasi kepada Bagian Keuangan atau pemilik dari toko/konsumen mengenai terlambatnya pembayaran yang telah dilakukan serta memberikan teguran untuk segera menyelesaikan pembayaran faktur yang telah

lewat tanggal jatuh tempo yang ditetapkan.

## 2. Kunjungan Personal

Kunjungan personal dilakukan apabila pemberitahuan serta teguran melalui telepon tidak ada respon dari pihak toko atau konsumen.

### **Perputaran Piutang dan Pengumpulan Piutang terhadap Likuiditas**

Rasio Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Rasio-rasio ini dapat dihitung melalui pos-pos aktiva lancar dan hutang lancar.

$$\text{Rasio Likuiditas} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Rasio ini menunjukkan sejauh mana Aktiva Lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva Lancar dengan Hutang Lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya.

Berdasarkan data yang berasal dari Laporan Keuangan yang ada di CV. JI Semarang dapat diketahui perputaran piutang semakin besar dan semakin lama syarat pembayarannya maka secara otomatis modal perusahaan terkait pada piutang, sehingga pengumpulan piutang diharuskan sesuai dengan ketentuan pembayaran jika tidak akan mempengaruhi kestabilan keuangan perusahaan dan berakibat pada likuiditas perusahaan.

Berdasarkan Laporan Keuangan CV. JI Semarang pada periode tahun 2011 dapat diketahui bahwa rasio likuiditas perusahaan 158 %, hal itu masih memungkinkan

perusahaan untuk dapat melunasi pembayaran kewajiban perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2011 ini Perputaran Piutang dan Pengumpulan Piutang berpengaruh pada Likuiditas perusahaan.

Berdasarkan Laporan Keuangan CV. JI Semarang pada periode tahun 2012 diketahui likuiditas perusahaan 167 % artinya bahwa Perputaran Piutang lebih tinggi dari tahun sebelumnya dan pengumpulan piutang tepat waktu sesuai syarat pembayaran yang ditetapkan sehingga kestabilan Likuiditas Perusahaan masih terjaga dan perusahaan dapat menyelesaikan kewajiban – kewajiban jangka pendek tetap sesuai persyaratan yang berlaku.

Berdasarkan Laporan Keuangan CV. JI Semarang pada periode tahun 2013 Likuiditas Perusahaan hampir mencapai rasio terendah yaitu 107 % yang artinya perusahaan masih sanggup untuk melunasi semua kewajiban-kewajiban yang terlambat namun, tidak banyak yang tersisa dan diharapkan untuk dapat melanjutkan usaha. Hal itu dapat menyebabkan perusahaan terancam pailit.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisa penulis pada CV. JI Semarang dapat ditarik kesimpulan, yaitu bahwa perputaran piutang dan pengumpulan piutang pada periode tahun 2011-2012, belum menggunakan syarat pembayaran 2/14,n/30. Pada tahun 2013 setelah mengalami penurunan likuiditas yang sangat perusahaan mulai memperketat perputaran piutang dan mengutamakan syarat pembayaran 2/14,n/30. Teknik

yang digunakan dalam pengumpulan piutang dengan cara melalui email/fax, telepon dan kunjungan personal sales marketing. Pengumpulan piutang pada toko atau konsumen yang telah lewat jatuh tempo pembayaran CV JI Semarang menggunakan teknik melalui telepon sebagai penegasan dan kunjungan personal.

Perputaran Piutang dan Pengumpulan Piutang terhadap Likuiditas perusahaan CV. JI Semarang dapat ditarik kesimpulan bahwa perputaran piutang dan pengumpulan pada tahun 2011, berpengaruh dalam Likuiditas perusahaan dilihat dari perhitungan rasio yang masih memungkinkan perusahaan untuk menyelesaikan kewajibannya. Perputaran Piutang dan Pengumpulan piutang pada tahun 2012 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Namun, likuiditas perusahaan dalam periode ini masih dapat dipenuhi mengingat rasio likuiditas masih diatas rata-rata. Perputaran Piutang dan Pengumpulan piutang pada periode awal tahun 2013 mengalami kendala, sehingga perusahaan terancam pailit karena Likuiditas perusahaan hampir mencapai garis rata-rata likuiditas.

#### SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang ditarik oleh penulis, maka penulis memberikan saran untuk kelancaran perputaran piutang dan pengumpulan piutang sehingga perusahaan dapat menyelesaikan kewajiban-kewajiban perusahaan, sebagai berikut :

1. Penjualan kredit perlu diawasi lagi dalam transaksinya seperti pengecekan identitas bagi toko atau konsumen terutama

pemborong-pemborong individu karena hal itu dapat meminimalisirkan terjadi perputaran piutang dalam jangka lama. Dalam hal ini biasanya pemborong-pemborong individu sering berpindah-pindah lokasi proyek sehingga perlu adanya kejelasan mengenai individu tersebut.

2. Memberikan plafon kredit pada toko atau konsumen dilihat dari cara pembayaran yang pernah dilakukan dan proses pengumpulan piutang terhadap toko tersebut.
3. Memperketat pengumpulan piutang dengan cara menambah sales sebagai individu yang dapat melaksanakan kunjungan personal secara rutin pada tiap area setiap minggunya.
4. Selalu mengkonfirmasi jumlah piutang serta jatuh tempo pembayaran pada setiap toko atau konsumen sehingga mereka dapat menyiapkan pembayarannya tepat waktu.

#### KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini berdasarkan situasi dan kondisi perusahaan pada periode tahun 2011 hingga 2013 lalu dan dikemudian hari bisa terjadi perbedaan isi maupun hasil penelitian sehingga hasil penelitian ini tidak dapat dijadikan sebagai pedoman. Dalam penelitian ini sebatas gambaran mengenai penjualan kredit, perputaran piutang dan pengumpulan piutang yang terjadi di CV. JI Semarang-Semarang pada setiap periode yang dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban-kewajibannya (likuiditas)

dengan demikian hal ini menyangkut data keuangan perusahaan untuk sistem penjualan kredit secara global dikarenakan adanya data-data perusahaan yang bersifat rahasia untuk dipublikasikan secara rinci.

### REKOMENDASI PENELITIAN MENDATANG

Mahasiswa atau pun peneliti yang ingin meneliti lebih lanjut diharapkan bisa mencari topic penelitian lain atau periode yang berbeda sehingga dapat diketahui hal-hal yang dapat dijadikan masukan pada sistem keuangan perusahaan. Variasi obyek pengamatan yang berdasarkan situasi dan kondisi saat penelitian berlangsung juga dapat dijadikan acuan dasar pada penelitian mendatang.

### DAFTAR PUSTAKA

- Marlin, Tarida SM dan Achmad FN. 2012. Analisis Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas Perusahaan. *Jurnal ilmiah Ranggagading* Vol.02. No.1
- Harjanti, Wulandari. 2009. Analisa Perputaran Piutang Terhadap Modal Kerja Pada Perusahaan Jasa PT. AJB Surabaya. *Media Mahardhika* Vol 8. No.2
- Agus, Rahmat S dan Mohammad N. 2008. Pengaruh Perputaran Piutang Dan Pengumpulan Piutang Terhadap Likuiditas Perusahaan. *Jurnal Logos* Vol. 6. No.1
- Debbianita, SE. 2012. Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Likuiditas Perusahaan. Bandung
- Al, Haryono Jusup.2001.Dasar – dasar Akuntansi .STIE YKPN.Yogjakarta
- Suhadi, Apriloyanto S.2011.Pengaruh Perputaran Piutang dan Pengumpulan Piutang Terhadap Likuiditas Pada Koperasi PDAM Kota Bandung.bandung
- Narimawati, Umi.2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif : Teori dan Aplikasi*.Bandung
- Yayasan Mangunkarsa, 2013, Pedoman Penyusunan Skripsi Program Studi S-1 Manajemen dan S-1 Akuntansi STIE Totalwin Semarang. Tidak dipublikasikan.
- Harahap, Sofyan Syafri, 2002, Analisa kritis Atas Laporan Keuangan.Edisi 1, Hal 297, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Wisnu, Dicky VR dan Siti N, Teori Organisasi Struktur dan Desain, Edisi 2, Malang
- Van Horne, James C dan John M Wachowizs Jr, Prinsip Manajemen Keuangan, Edisi 9, Salemba 4, Jakarta
- Martin, Keown Petty Scott Jr, 2002, *Manajemen Keuangan : Prinsip-prinsip dan Aplikasi*, Edisi 6 Jilid 1
- Sugiyono, 2004, Metode Penelitian Administrasi, Bandung : Alfabeta